



TANTANGGO AND SADIMIN NOVEL BY RAMDYA AKMAL: STUDY OF GENETIC STRUCTURALISM

NOVEL TANGGO DAN SADIMIN KARYA RAMADYA AKMAL: KAJIAN STRUKTURALISME GENETIK

Farah Nabilah

Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Malang, e-mail: nabilahf747@gmail.com

Article history:

Received
8 Maret 2021

Received in revised form
27 Juli 2021

Accepted
15 September 2021

Available online
Oktober 2022

Keywords

Genetic Structuralism;
Human Facts; Collective
Subjects; Author's World
View.

Kata Kunci

Strukturalisme Genetik; Fakta
Kemanusiaan; Subjek
Kolektif; Pandangan Dunia
Pengarang.

DOI

10.22216/kata.v5i2.153

Abstract

Imaginary works of fiction present various human and humanitarian problems, as well as the life and life of the author in representing various problem that are manifested in fiction based on the author own point of view. Genetic Structuralism is an approach that examines literary texts in terms of structure by considering the building elements and the correlation between these elements. The unity and integrity of the text, then correlate with the socio-cultural aspects that influence it. The elements in questions include human facts and collective subjects. Qualitative descriptive is the method chosen in completing this research, by describing the facts of humanity and collective subjects in the data in the form of the Tanggo and Sadimin novel by Ramdy Akmal, totaling 272 pages. The results obtained in the form of an analysis of Genetic Structuralisme (1) Human facts, (2) collective subjects, followed by (3) world view as a form of representation in real life into the novel.

Abstrak

Karya imajiner fiksi menyajikan berbagai problematika manusia dan kemanusiaan, serta hidup dan kehidupan pengarang dalam merepresentasikan berbagai problematika yang diwujudkan dalam karya fiksi dengan berlandas sudut pandang pengarang itu sendiri. Strukturalisme Genetik merupakan pendekatan yang mengkaji teks sastra dari segi struktur dengan mempertimbangkan elemen-elemen pembangun serta kolerasi antara elemen tersebut. Kesatuan serta keutuhan teks, kemudian dikolerasikan dengan aspek sosio-budaya yang mempengaruhinya. Elemen yang dimaksud diantaranya seperti fakta kemanusiaan serta subjek kolektif. Deskriptif kualitatif menjadi metode yang dipilih dalam menyelesaikan penelitian ini, dengan mendeskripsikan fakta kemanusiaan serta subjek kolektif dalam data yang berupa novel Tango dan Sadimin karya Ramyda Akmal yang berjumlah 272 halaman. Hasil yang diperoleh berupa analisis Strukturalisme Genetik (1) Fakta Kemanusiaan, (2) Subjek Kolektif, yang diikuti dengan (3) Pandangan Dunia. sebagai wujud representasi dalam kehidupan nyata ke dalam novel.

PENDAHULUAN

Beragam problematika dalam sebuah karya sastra merupakan wujud pemikiran pengarang terhadap kehidupan dunia nyata. Permasalahan yang diangkat dalam karya sastra tidak lepas dari kejadian yang umumnya sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Novel *Tango dan Sadimin* karya Ramayda Akmal merupakan salah satu contoh karya sastra yang di dalamnya terdapat berbagai permasalahan masyarakat yang hidup di sekitar sungai cibanduy. Mulai dari polemik masyarakat sekitar sungai cibanduy serta prahara kehidupan rumah tangga. Walaupun masuk dalam kategori fiksi, cerita dalam Novel *Tango dan Sadimin* Karya Ramayda Akmal ini cukup relevan dengan dunia nyata seperti yang terjadi dalam masyarakat saat ini.

Corresponding author.

E-mail address: nabilahf747@gmail.com

Karya sastra lahir dari tuangan ide-ide seorang pengarang berdasarkan sumber dalam kehidupan di dunia nyata yang berhubungan dengan masyarakat. Karya sastra dalam bentuk novel memuat cerita yang berwujud multikultural. Pada novel, multikulturalisme dapat terjadi akibat cerminan kehidupan masyarakat yang juga tergolong multikultural. Permasalahan keagamaan, sosial, kemanusiaan, politik, adat, budaya dan masih banyak lagi merupakan buah pikiran yang mampu menginspirasi pengarang dalam menciptakan suatu cerita dalam karyanya (Handoko, 2010). Potret masyarakat dengan beragam ideologi yang berbeda dan sangat bertolak belangan menjadi alasan yang mampu mempengaruhi pola pikir dan tindakan para tokoh pada novel. Oleh karena itu, novel ini menarik untuk dikaji menggunakan pendekatan strukturalisme genetik.

Pada penelitian terdahulu yang berkolerasi dengan bahasan kali ini mengungkapkan bahwa karya sastra tidak hanya sekedar sebuah struktur, namun struktur yang memiliki makna. Pada karya sastra terdapat hubungan antara setiap elemen dengan makna struktur global dan lingkungan sosial di dalamnya (Mustomi & Munir, 2018) hal tersebut serupa dengan alur pada novel yang dikaji pada penelitian ini. Bahwa setiap runtutan elemen kejadian dalam cerita selalu didasari oleh struktur maupun lingkungan. Seperti titik sorot dalam Novel *Tango dan Sadimin* yang di dalamnya terdapat permasalahan dalam dunia lokalisasi yang penuh dengan dinamika kehidupan masyarakat kelas bawah. Kemudian titik sorot berikutnya terletak pada prespektif salah satu tokoh agama yang tidak sesuai dengan definisi pada umum seorang tokoh agama. Strukturalisme genetik dalam novel ini terdapat dalam peristiwa serta potret strata para tokoh yang muncul dari polemik dominasi kedua titik sorot tersebut. Hal ini dinilai sebagai kritik sosial yang dikemas secara apik oleh pengarang dalam novel *Tango dan Sadimin* Karya Ramayda Akmal.

Novelis Ramadya Akmal dengan ciri khas pada setiap karyanya berhasil meinterpretasikan pandangan pengarang beserta reaksi terhadap fenomena sosial budaya pada peristiwa dalam novel *Tango dan Sadimin*. Seperti yang diungkapkan pada penelitian terdahulu yang masih membahas seputar strukturalisme genetik bahwa kehidupan sosial budaya kehidupan pengarang dapat menimbulkan representasi dunia pengarang. Hal ini terjadi lantaran representasi pengarang muncul dari interaksi yang pernah dilalui oleh pengarang dengan representasi kelompok sosial masyarakat sosial pengarang (Sundari, 2015)

Lucien Goldmann ialah seorang pencetus dari teori strukturalime genetik. Strukturalime genetik merupakan metode penelitian sastra yang mengkaji unsur-unsur pembangun yang berada di luar karya sastra, dari segi aspek pengarang serta situasi sosial yang melatarbelakangi sebuah cerita tercipta (Helaludin, 2017). Strukturalime genetik pada novel *Tango dan Sadimin* terletak pada pola aktivitas para tokoh, gambaran strata, prsepektif suatu kelompok yang terbentuk meluli pandangan pengarang. Pendekatan ini mampu merekrontuksi pandangan dari dunia pengarang. Teori Strukturalisme genetik berpijak pada teori sebelumnya yakni teori Marxisme yang ditandai dengan prinsip struktural Marxisme. Untuk menyempurnakan teori pedekatan Strukturalisme genetik dihadirkanya faktor genetik dalam memahami karya sastra.

Penelitian strukturalime genetik sangat erat kaitannya dengan sosiologi. Hal tersebut terjadi lantaran, seperti yang dikemukakan rosyidi dkk dalam (Helaludin, 2017) yang berpendapat bahwa strukturalisme genetik merupakan metode dalam penelitian sastra yang menitikberatkan dalam hubungan antara karya sastra dengan lingkup sosial. Strukturalime genetik sesuai pada prinsipnya bahwa karya sastra tidak tercipta dengan sendirinya. Karya sastra tercipta dari kreativitas seorang pengarang sebagai subjek penciptanya yang terinspirasi dari interkasi antara subjek dengan situasi sosial. Oleh karena itu, paham terhadap strukturalime genetik dilakukan dengan pertimbangan faktor-faktor sosial yang menciptakanya (Fernando, Mulawarman, & Rokhmansyah, 2018).

Penelitian ini diperkuat dengan adanya studi pustaka serta penelitian terdahulu yang terkait dengan teori strukturalisme genetik. Berikut penelitian terdahulu yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian yang pertama dengan judul *Analisis Strukturalisme Genetik Novel Akulah Istri Teroris Karya Abidah El Khalieqy* oleh (Novi Wening Wigati dan Widowati, 2017) yang mendeskripsikan seputar padangan dunia pengarang terkait novel tersebut. Kedua, terdapat dalam penelitian yang berjudul padangan dunia pengarang dalam kumpulan *Puisi Blues Untuk Bonnie Karya Rendra (Kajian Strukturalisme Genetik)* oleh (Lastari, 2017) dengan tujuan penelitian yang berusaha mengungkap padangan dunia baru pengarang yang terdapat dalam kumpulan puisi Blues untuk Bonnie karya Rendra. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini, adapun fokus dalam penelitian ini adalah terkait elemen-elemen dalam novel *Tango dan* yang merefleksikan potret masyarakat pinggiran di dalam novel *Sadimin* Karya Ramayda Akmal. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan teori strukturalisme genetik.

Pada penelitian ini, hanya akan dipaparkan beberapa elemen-elemen tersebut sebagai berikut, (1) Fakta Kemanusiaan: merupakan hasil aktivitas atau perilaku dari manusia baik dalam bentuk verbal maupun berupa fisik, yang berusaha dikaji oleh suatu ilmu pengetahuan. (2) Subjek Kolektif: terdiri dari kumpulan individu yang kemudian membentuk suatu kelompok yang mampu menciptakan suatu pandangan dengan lengkap serta menyeluruh perihal kehidupan manusia. (3) Pandangan Dunia: kompleks global yang berasal dari gagasan, aspirasi, dan perasaan yang mampu menghubungkan secara bersamaan anggota suatu kelompok sosial dengan kelompok sosial lainnya dengan pertentangan (Novi Wening Wigati dan Widowati, 2017)

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengkaji pola sosial yang dituangkan dalam novel *Tango dan Sadimin* serta pandang pengarang mengenai prespektif yang dihadirkan oleh individu. Prepektif merupakan potensi yang kapan saja siap diaktualisasikan dalam bentuk sikap dan perilaku. Sikap dan perilaku ini merupakan pemikiran serta keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai suatu objek sikap berdasarkan resepsi terhadap suatu objek, berupa prasangka positif maupun prasangka negatif. Wujud dari pemikiran dan keyakinan ini berupa opini seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif kualitatif yang menggambarkan suatu keadaan tertentu dengan metode interaktif. Metode interaktif digunakan sebagai alat untuk menelaah isi yang berasal dari suatu dokumen. Pada penelitian ini objek yang digunakan yaitu novel *Tango dan Sadimin* karya Ramyda Akmal yang dikaji menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang memfokuskan pada representasi fenomena sosial dalam novel tersebut.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen. Dokumen yang menjadi sumber data yaitu berupa novel *Tango dan Sadimin* karya Ramyda Akmal yang berjumlah 272 halaman dan diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, Jakarta pada tahun 2019. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah analisis isi. Kegiatan dalam analisis yaitu dengan mencatat data atau arsip yang sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis isi membahas isi yang terkandung dalam novel *Tango dan Sadimin* karya Ramyda Akmal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai 1) *Fakta Kemanusiaan*, (2) *Subjek Kolektif*, (3) *Pandangan Dunia*. di dalam elemen penopang strukturalisme genetik yang tergambar dalam novel *Tango dan Sadimin* karya Ramayda Akmal. Data dalam penelitian ini didapat dari serangkaian panjang dengan analisis mendalam pada novel *Tango dan*

Sadimin yang mengemukakan kolerasi hubungan individu maupun kelompok dalam bentuk kutipan pada novel *Tango dan Sadimin*. Berikut hasil data beserta pemaparan singkat yang dikemukakan oleh peneliti.

Fakta Kemanusiaan

Fakta kemanusiaan adalah sederet aktivitas atau perilaku yang manusia tunjukkan, baik verbal maupun fisik, yang berusaha dikaji dengan ilmu pengetahuan. Fakta tersebut dapat berupa aktivitas sosial, politik, dan ekonomi. Pada bahasan kali ini peneliti akan memaparkan data yang mengandung aktivitas yang termasuk dalam faktor kemanusiaan, sebagai berikut.

Aktivitas Sosial

Sosial merupakan aktivitas yang melibatkan peran masyarakat dengan ditandai adanya komunikasi di dalamnya. Berikut data dalam novel *Tango dan Sadimin* Ramdya Akmal yang terindikasi aktivitas sosial dengan disertai paparan analisisnya.

Orang-orang di kampung ini berbicara lebih keras dibandingkan dengan orang-orang yang lain. Mereka menganggap seluruh kampung adalah keluarga, sehingga orang di dalam rumah ujung yang satu bisa berteriak memanggil orang yang ada di rumah ujung yang lainnya (Akmal, 2019).

Data tersebut menunjukkan aktivitas sosial yang menjadi komponen dalam fakta kemanusiaan. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi yang dilakukan antar warga, ditandai dengan jalinan komunikasi yang terhubung dengan sangat baik satu sama lain. Dapat dibuktikan dengan rasa kekeluargaan yang hadir di tengah warga. Sesuai dengan pemaparan yang dikemukakan Faruk dalam (Rozak, Rasyad, & Atikah, 2019) bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan segala perilaku manusia diwujudkan dengan adanya aktivitas sosial.

Penguburan juragan ini menjadi prosesi desa. seluruh orang menangis. Beberapa anaknya berulang kali pingsan sepanjang jalan. Sedangkan yang lain diam-diam mengangkit bagianya masing-masing. Banyak sekali orang yang mengiringi. Bahkan beberapa penjual makanan juga berhenti di perkuburan, ingin menyaksikan upacara itu sekaligus berharap satu dua orang kehausan (Akmal, 2019).

Pada data tersebut terdapat fakta sosial dalam komponen aktivitas sosial yang ditunjukkan. Hal ini dapat dilihat dari rasa empati terhadap kematian seseorang yang dihadirkan oleh warga ketika mengetahui ada seseorang yang meninggal. Menurut Staub dalam (Puspita & Gumelar, 2014) empati merupakan perasaan simpati serta perhatian terhadap orang lain, dengan turut merasakan penderitaannya. Sesuai dengan kutipan tersebut rasa empati yang ditunjukkan dengan banyaknya orang yang ikut mengiringi proses penguburan walau dengan melakukan aktivitas lainnya.

Tango menatap terus sampai berkaca-kaca. Ia tidak percaya bahwa temannya itu bisa terlihat sangat bahagia. setelah nyaris mati. Tapi mungkin tango juga sedih, seperti sulit merelakan temannya kehilangan dunia lampau di mana ia dulu sangat dikagumi dan ditakuti (Akmal, 2019).

Fakta kemanusiaan dalam data tersebut menunjukkan komponen aktivitas sosial. Hal tersebut dapat dilihat dari rasa empati yang tokoh Tanggo tujukkan terhadap teman lamanya yang memiliki keadaan cukup memprihatinkan. Tanggo dapat memahami keadaan temannya karena memiliki masa lalu yang sama kelamnya sehingga mampu menyentuh nuraninya dengan ditandai rasa sedih yang menghinggapi Tanggo dalam kutipan tersebut.

Aktivitas Ekonomi

Aktivitas ekonomi adalah kegiatan yang meliputi, produksi, distribusi dan pemakaian, demi memenuhi kebutuhan dalam hidup. Berikut pemaparan terkait data yang terindikasi aktivitas ekonomi.

....penduduk pinggir sungai sebelah timur sedang musim menanam singkong, beberapa dari mereka bahkan sudah memanen dan menjajahkan dengan perahu. Pada masa itu, penduduk tepi Sungai Cimanduy sebelah timur tidak banyak berhubungan kecuali dalam hal pertukaran dan perdagangan (Akmal, 2019).

Pada data tersebut tergambar aktivitas ekonomi masyarakat tepi Sungai Cimanduy yang tergolong ke dalam struktur sosial masyarakat kelas bawah seperti yang dikemukakan oleh (Chairunnisa, 2016) kurangnya wadah lembaga pendidikan yang mengakibatkan terbatasnya pola pikir masyarakat dalam pengembangan ekonomi yang hanya sebatas kegiatan produksi bersama untuk keperluan sehari-hari dengan skala kecil. Seperti kegiatan masyarakat tepi Sungai Cimanduy yang kegiatan ekonominya yang mengarah pada kebutuhan keluarga sendiri maupun hanya seputar pasaran kecil setempat. Peran uang juga masih belum dominan lantaran digambarkannya aktivitas penukaran yang dilakukan oleh tokoh pada novel.

Untuk mencari uang sebagian dari mereka menjadi buruh pengangkut pasir. Sebagian lagi mengamen di kota. Sebagian lainnya, berenang ke sana kemari, dan berteriak-teriak pada orang-orang yang melintas jemabatan untuk melempar uang (Akmal, 2019).

Data tersebut memperlihatkan pola ekonomi tokoh dalam novel yang tidak stabil dan mengarah ke rendah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dalam menciptakan ekonomi yang stabil, didasari oleh kurangnya wadah untuk menampung dan mengembangkan kegiatan ekonomi di dalam novel. Akibatnya masyarakat melakukan aktivitas serabutan demi menyambung hidup.

Setiap pagi, Juragan yang memiliki hampir seluruh lahan di desa ini abai terhadap buruh-buruh yang sudah berjejer-jejer rapi berdoa untuk bisa bekerja hari itu (Akmal, 2019).

Pada data tersebut tergambar perbedaan kelas. Hal ini dapat dilihat dari peran tokoh Juragan yang kekusaannya tidak perlu diragukan lagi, menunjukkan bahwa dirinya memiliki pembatas dengan para buruh yang menanti pekerjaan untuk sekedar mendapat pekerjaan demi menyambung hidup. Tokoh juragan yang menempati kelas atas dengan kekuasaan serta harta yang dimilikinya. Tokoh juragan tentu saja memiliki kekuatan untuk mengatur para buruh yang bekerja di bawahnya. Para buruh sebagai tokoh kelas bawah yang merupakan masyarakat biasa yang harus siap diatur oleh juragan.

Data tersebut memperlihatkan masyarakat kelas bawah. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan ekonomi yang dilakukan dengan cara gotong-royong atas perintah juragan yang berperan sebagai atasan para buruh tersebut. Perintah juragan dapat memberi pengaruh terhadap para buruh sebagai bawahannya. Para buruh juga terlihat memiliki religuitas yang baik, terlihat dari cara para buruh dalam menghadapi ketegangan yang diatasi dengan doa. Hal tersebut terjadi lantaran kondisi para buruh yang tidak bisa berlutut lagi menghadapi atasannya, kemudian latar belakang dari para buruh yang hidup di daerah pedesaan dengan latar keagamaan yang kuat.

Aktivitas Politik

Aktivitas politik adalah aktivitas yang ditandai dengan terjadinya kegiatan yang melibatkan segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem pemerintahan. Berikut akan dipaparkan data yang diindikasikan mengandung aktivitas politik.

Apa salahnya kita menerima niat baik itu. lagipula jika Camat Mahdi menjadi anggota legislatif, dia akan memepermudah urusan kita nanati (Akmal, 2019).

Pada data tersebut menunjukkan fakta kemanusiaan dalam komponen politik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengaruh yang dialami oleh tokoh Haji Misbah yang bersal dari tokoh lain yang tengah menyalonkan diri sebagai anggota legislatif. Tokoh haji misbah menggunakan wewenangnya demi mencapai tujuannya dengan cara yang tidak pantas untuk dilakukan. Hal ini dapat disesuaikan dengan definisi politik yang mengatakan bahwa politik berhubungan dengan masalah kekuasaan dan otoritas (Nambo & Puluuluwa, 2005).

Subjek Kolektif

Subjek kolektif adalah kelompok masyarakat yang mampu menciptakan suatu pandangan yang utuh serta menyeluruh terhadap kehidupan yang mampu mempengaruhi sejarah umat manusia. Hal ini dapat dikaitkan dengan kelas sosial dalam masyarakat. Wujud dari terbutuknya kelas sosial dapat membentuk struktur sosial.

Terlalu sulit menemukan alasan bagi mereka untuk percaya bahwa ayahnya yang kiai, bersih, terhormat, makmur sejahtera, jatuh dipelukkan iblis lahir batin seperti Nini Randa (Akmal, 2019).

Pada data tersebut ditunjukkan strata atau kelas sosial yang cukup berbeda. Data tersebut menunjukkan tokoh yang menduduki kelas atas, lantaran status sosialnya yang dipengaruhi oleh perannya sebagai tokoh pemuka agama yang pastinya memiliki pendidikan yang tinggi, serta jabatan dalam kelomponya yang membuat prespektif masyarakat padanya selalu baik. Kemudian ada tokoh Nini Randa yang dalam prsepektif masyarakat dipandang negatif lantaran latar belangkang Nini Randa yang jauh berbeda dari tokoh Haji Mismbah. Tokoh Nini Randa dulunya merupakan anak yang dibuang dan kurang memperoleh pendidikan. Hal ini diperkuat lagi dengan fakta bahwa Nini Randa merupakan pendiri dari tempat protitusi. Prespektif buruk dari masyarakat ini menentukan status sosial dari tokoh Nini Randa yang rendah.

Setiap pagi, Juragan yang memiliki hampir seluruh lahan di desa ini abai terhadap buruh-buruh yang sudah berjejer-jejer rapi berdoa untuk bisa bekerja hari itu (Akmal, 2019).

Data tersebut menunjukkan perbedaan kelas sosial. Kelas sosial atas yang dijabat oleh tokoh juragan. Tokoh juragan pada data tersebut memegang peranan penting lantaran dia berperan sebagai bos atau atasan yang memegang kekuasaan para buruh. Hal tersebut menunjukkan status sosial dari juragan tergolong atas sedangkan pada posisi kelas sosial bawah terdapat para buruh yang aktivitas sosialnya berbeda di bawah tokoh juragan, yang menunjukkan status sosial yang rendah.

Pandangan Dunia

Pandangan dunia adalah suatu pandangan dengan koherensi yang menyeluruh, atau dimaksud prespektif yang koherensinya terpadu dan terkait manusia, hubungan antarsesama manusia, serta alam semesta secara menyeluruh. Koherensi dan keterpaduan dibangun oleh prespektif kelompok masyarakat yang memiliki posisi yang berbeda dalam struktur sosial, merupakan reaksi alami kelompok masyarakat terhadap lingkungan.

Karena benar-benar terputus, Nini Randa juga tidak mendengar betapa orang desa menanggapinya sebagai penyakit, seperti kurap yang harus dibersihkan segera. Menyadari keberadaan Nini Randa pun sudah bagi mereka (Akmal, 2019).

Pandangan dunia pada data tersebut dialami oleh salah satu tokoh yakni Nini Randa. Tokoh ini digambarkan sebagai seseorang yang mampu menarik prespektif buruk terhadap dirinya dengan apa yang dia perbuat. Prespektif buruk ini muncul akibat fakta perilaku yang diperbuat oleh tokoh Nini Randa dalam menjalankan usahanya di dunia malam yang dipenuhi dengan hal-hal negatif di dalamnya.

B. PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan penelitian ini akan dikemukakan segala hal yang berkaitan dengan teori yang menjadi patokan analisis dalam penelitian ini terkait elemen pendukung dalam novel *Tango dan Sadimin* karya Ramayda Akmal. Pada bagian ini juga akan dikemukakan kolerasi antara hasil penelitian dengan teori yang ada.

Fakta Kemanusiaan

Fakta kemanusiaan merupakan bagian dari strukturalisme genetik. Fakta kemanusiaan adalah segala aktivitas taupun perilaku manusia baik secara verbal atau bisa juga dengan fisik. Hal ini berwujud aktivitas sosial tertentu, aktivitas politik, kreasi, dan lain-lain. Menurut Faruk dalam (Novi Wening Wigati dan Widowati, 2017) bahwa fakta kemanusiaan terdiri dari dua bagian antar lain, fakta individual yang berasal dari perilaku individu baik berupa mimpi maupun tingkah laku. Kemudian fakta berikutnya ialah fakta sosial menurut faruk dalam (Nurmalayani & Mahyudi, 2021) adalah fakta yang menjadi salah satu faktor penentu sejarah serta dampak hubungan sosial, ekonomi, dan politik di dalam masyarakat.

Pencetus Strukturalisme Genetik yakni Godlman seorang filsuf dan sosiolog Prancis, mengemukakan dalam (Nurmalayani & Mahyudi, 2021) mengatakan bahwa pengarang tidak mempunyai pandangan sendiri melainkan pandangan yang muncul dari dunia pada suatu kelompok sosial *trans-individual subject*. Padang tersebut bukan bagian realitas melainkan suatu hal yang hanya diwujudkan dalam bentuk imajinatif pada karya sastra secara konseptual. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karya sastra dinilai sebagai fakta sosial dari *trans-individual subject* karena berasal dari aktivitas yang alam semesta dan kelompok manusianya berperan sebagai objek. Berikut pembahas terkait fakta kemanusiaan yang berupa fakta sosial yang terdapat tiga bentuk.

Aktivitas Sosial

Sosial merupakan aktivitas sosial yang dilakukan dengan melibatkan hubungan antar individu dengan individu, maupun kelompok dengan kelompok, maupun individu dengan kelompok. Hal tersebut tentu saja dapat dikaitkan dengan fakta sosial yang objeknya berasal dari lingkungan dan kelompok dalam masyarakat. Begitu juga dengan wujud terapan fakta sosial pada novel *Tanggo dan Sadimin* karya Ramdya Akmal yang di dalamnya terdapat gambaran interaksi para tokoh yang berasal dari representasi pengarang akan perspektifnya terkait aktivitas sosial di dunia nyata.

Koentjaraningrat dalam (Ihsanullah, 2013) mengatakan bahwa interaksi atau bisa disebut aktivitas yang berupa kegiatan kontak sosial dan komunikasi. Hal tersebut dapat terjadi lantaran adanya kebutuhan manusia yang dapat dipenuhi hanya dengan melakukan aktivitas sosial. Kemudian Kimball Young dan Raymond W. Mack dalam (Ihsanullah, 2013:3) mengatakan bahwa kunci dari semua kehidupan ialah aktivitas sosial. Hal tersebut mendukung definisi fakta manusia yang dapat mempengaruhi suatu sejarah tercipta.

Aktivitas Ekonomi

Fakta sosial yang berupa hubungan ekonomi ialah segala aktivitas ekonomi masyarakat yang dilakukan demi memperoleh keuntungan demi memenuhi kebutuhan hidup yang terdiri dari tiga macam kegiatan, antara lain produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Abraham Maslow dalam (Tindangan, Engka, & Wauran, 2020) ekonomi adalah bidang ilmu yang mampu mengatasi permasalahan kehidupan manusia melalui segala cara dalam sumber ekonomi berdasarkan. Hal tersebut tentu saja dapat membawa pengaruh terhadap kehidupan manusia. Pernyataan tersebut juga senada dengan definisi fakta manusia yang berarti pengaruh terhadap umat manusia.

Aktivitas Politik

Politik adalah tingkah laku manusia baik berupa aktivitas maupun sikap yang bertujuan membawa pengaruh atau memperkuat tatanan sebuah masyarakat dengan bermodal kekuasaan (Nambo & Puluhuluwa, 2005). Kekuasaan dalam masyarakat tentu saja memegang peranan penting dalam tatanan masyarakat. Hal tersebut terjadi lantaran kekuasaan merupakan peran utama dalam suatu kelompok atau golongan yang memiliki wewenang dalam mengatur serta menciptakan segala hal terhadap kelompok atau golongan tersebut. Oleh karena itu aktivitas politik dapat mempengaruhi sejarah dalam kehidupan.

Subjek Kolektif

Masyarakat dalam stratifikasi kelas sosial dapat digolongkan menjadi tiga kelas, yakni kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah (Heckman, Pinto, & Savelyev, 2021). Pada novel *Tanggo dan Sadimin* digambarkan masyarakat kelas bawah yang penuh prahara kehidupan para tokoh dalam kesehariannya. Seperti sejarah keluarga para tokoh yang penuh kejutan yang sedikit di luar nalar yang menyimpan beragam misteri, ganjil, dan ajaib.

Goldman dalam (Fay, 2016) menyatakan bahwa subjek kolektif ditandai dengan karakter kelas sosial yang menjadi pendorong tindakan sosial. Sebagai kelas sosial yang merupakan suatu kelompok dengan pengaruh pandangan yang utuh serta menyeluruh terhadap kehidupan dan sejarah umat manusia. Hal ini dapat dibenarkan dari tatanan kehidupan masyarakat mulai dari masyarakat primitif hingga sosialis. Suatu karya dalam ranah subjek kolektif, tidak ada yang mampu menginterpretasikan secara komprehensif terhadap hakikat makna sebenarnya dari suatu karya yang dipelajari.

Pandangan Dunia

Pandangan dunia merupakan pemicu terciptanya suatu karya. Identifikasi pandangan dunia dinilai sebagai salah satu penanda keberhasilan suatu karya sastra dalam strukturalisme genetik. Paham akan pandangan dunia pada suatu kelompok tertentu berarti paham akan kecenderungan yang mendasari perilaku sosial dengan berpatokan pada sistem ideologi yang dianut oleh masyarakat.

Goldman dalam (Fernando, 2018) mengemukakan pandangan dunia sebagai ruang ekspresif melalui hubungan antara dialektis kolektivitas tertentu dengan lingkungan sosial maupun fisik yang terjadi dalalam rentan periode sejarah panjang. Konsep yang menjadi dasar cara pandangan dunia harus dikaji melalui kolektivitas dan diikuti dengan kesadaran kelompok yang melibatkan indikator sistem kepercayaan, sejarah, dan kebudayaan secara utuh. Pandangan dunia merupakan hal yang berbeda dengan ideologi yang bersisi paham Marxisme atau pandang masyarakat secara umum.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh elemen penopang strukturalime genetik dalam novel *Tango dan Sadimin* Karya Ramayda Akmal sebagai berikut, (1) Fakta kemanusiaan pada strukturalisme genetik, ditemukannya tiga bentuk fakta kemanusiaan yang diperoleh dari aktivitas serta perilaku masyarakat baik bersifat verbal maupun fisik yang berhubungan dengan sosial, ekonomi dan sedikit politik di dalamnya. (2) Subjek Kolektif pada strukturalisme genetik dalam novel *Tango dan Sadimin* karya Ramdy Akmal. Menggambar adanya perbedaan strata sosial yang masih melekat pada kehidupan masyarakat dalam novel yang dikaji dengan potret kelas bawah yang terkungkung dalam dominasi kelas atas. (3) Pandangan dunia pengarang pada strukturalisme genetik dalam novel *Tango dan Sadimin* karya Ramdy Akmal. Terdapat prespektif pengarang terhadap aktivitas sosial ketika menemukan ketidak sesuaian perilaku seseorang dalam norma yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Tango dan Sadimin* karya Ramdy Akmal ditemukannya kolerasinya antara ciri struktur masyarakat yang menempati posisi masyarakat kelas bawah dengan potret yang diwujudkan pengarang dalam novel.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti dalam penelitian ini mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagi pihak yang membantu dalam proses tahapan penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, R. (2019). *Tango & Sadimin*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chairunnisa, N. (2016). *INVESTASI SOSIAL (Studi di Masyarakat Kelurahan Kamal Kalideres Jakarta Barat)*.
- Fernando, V., Mulawarman, W. G., & Rokhmansyah, A. (2018). Pandangan Dunia Pengarang Dalam Novel *Mellow Yellow* Drama Karya Audrey Yu Jia Hui: Kajian Strukturalisme Genetik. *Jurnal Ilmu Budaya*, 2(1), 71–80.
- Handoko, A. D. (2010). *Analisis Strukturalisme Genetik*.
- Heckman, J. J., Pinto, R., & Savelyev, P. A. (2021). Analisis Struktural Genetik Pada Novel *Orang-Orang Biasa* Karya Andrea Hirata. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(8).
- Helaludin. (2017). *Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann dalam Pengkajian Karya Sastra*. (May 2017), 1–12.

- Ihsanullah, M. (2013). Analysis of Social Capital in the Community College Students Pelalawan (Hipmawan) in Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lastari, A. (2017). Pandangan Dunia Pengarang Dalam Kumpulan Puisi Blues Untuk Bonnie Karya Rendra (Kajian Strukturalisme Genetik). *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.21009/10.21009/aksis.010104>
- Mustomi, T., & Munir, S. (2018). Kajian Strukturalisme Genetik Dalam Novel Eliana Karya Tere Liye. *e-Jurnal Literasi*, 2(1), 56–64.
- Nambo, A., & Puluhuluwa, M. (2005a). Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah dari Sistem Politik). *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 21(2), 262–285. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v21i2.177>
- Nambo, A., & Puluhuluwa, M. (2005b). Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah dari Sistem Politik). *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 21(2), 262–285.
- Novi Wening Wigati dan Widowati. (2017). Novel Akulah Istri Teroris Karya Abidah El. *Analisis Struktural Genetik Novel Akulah Istri Teroris Karya Abidah El KhalieqY*, 4(caraka).
- Nurmalayani, A., & Mahyudi, J. (2021). Fakta Kemanusiaan Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye Yang Mencerminkan Sejarah PKI: Kajian Strukturalisme Genetik Lucien Goldmann. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 1–10.
- Puspita, R. S. D., & Gumelar, G. (2014). Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prosocial Dalam Berbagi Ulang Informasi Atau Retweet Kegiatan Sosial Di Jejaring Sosial Twitter. *JPPP - Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.21009/jppp.031.01>
- Rozak, A., Rasyad, S., & Atikah, A. (2019). Fakta Kemanusiaan dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 9. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v6i1.1908>
- Suaib. (2016). Nilai Historis-Sosiologis Dalam Novel Ulid Karya Mahfud Ikhwan (Kajian Strukturalisme Genetik Lucian Goldmann). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Sundari, I. (2015). Analisis Strukturalisme Genetik Novel Perahu Kertas Karya Dewi Lestari. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 28–40. <https://doi.org/10.33369/diksa.v1i2.3177>
- Tindangen, M., Engka, D. S. M., & Wauran, P. C. (2020). Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 79–87.